Pengembangan Software untuk Penulisan Laporan Hasil Evaluasi Pendidikan di SMK Menggunakan Kurikulum 2013

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, mulai dari filosofi, tujuan, isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan penilaiannya. Dari sisi penilaian keberhasilan pendidikan yang digunakan dalam kurikulum ini, selain isi yang relative banyak meliputi kompetensi spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, teknik penilaian yang digunakan juga bervariasi, dan model pelaporannya menggunakan deskripsi. Hal ini menyulitkan guru ketika melakukan penskoran, menganalisis hasil, dan melaporkannya, termasuk mendeskripsikan hasilnya, terlebih bagi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang rumpun ilmu dan keahliannya lebih banyak dibandingkan Sekolah Menengah Atas (SMK). Waktu penyusunan laporan juga sangat lama, dan mengingat guru mengajar banyak kelas dengan banyak siswa, hal ini menyebabkan pelaporan hasil penilaian menjadi lebih rumit lagi. Mengingat pada masa sekarang merupakan masa teknologi informasi, dengan bantuan software hal tersebut bukanlah suatu kendala dan dapat dapat diupayakan solusinya. Terkait dengan hal ini, diperlukan suatu software yang dapat digunakan secara bebas (*open source*) yang membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013 dengan baik, sesuai format yang dikehendaki pemerintah, namun tidak membebani pendidik dalam menyusunnya.

Tujuan penelitian ini yakni mengembangkan software *open source* untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, dengan tujuan khusus yakni (1) mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*) terkait dengan software untuk membantu pelaporan hasil pendidikan di SMK, (2) merumuskan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013 berdasarkan hasil *need assesment* dan *Delphi*, (3) melaksanakan ujicoba, monitoring dan evaluasi, dan revisi, sehingga memperoleh software final, dan (4) menyusun buku panduan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, (5) mengajukan HAKI, dan (6) melaksanakan sosialisasi dan desiminasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang terdiri dari tiga tahap dalam waktu tiga tahun (2014-2016). Tahap I (2014) merupakan *base line study* dan *delphi*, untuk mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*), dan merumuskan model software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013. Tahap II (2014) merupakan tahap pengembangan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, melakukan ujicoba skala terbatas, monitoring dan evaluasi, dan revisi, serta menyusun draft panduan penggunaan software. Tahap III merupakan tahap ujicoba skala luas, monitoring dan evaluasi, dan revisi, serta perbaikan software. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipasi, FGD dengan pendidik SMK, *delphi*, dokumentasi dan wawancara mendalam (*indept interview*). Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil tahun pertama berupa deskripsi *need assesment* dan produk yang telah divalidasi dan diujicobakan skala terbatas. Hasil *need assessment* menunjukkan bahwa pada implementasi penilaian menggunakan kurikulum 2013, guru belum sepenuhnya memahami penilaian menggunakan kurikulum baru, kesulitan mengembangkan instrumen sikap, kesulitan melaksanakan penilaian otentik, kesulitan merumuskan indikator dan menyusun rubrik penilaian untuk keterampilan, guru kesulitan menyatukan nilai dari berbagai teknikpengukuran yang digunakan, belum adanya program aplikasi yang dapat secara mudah dimanfaatkan sampai dengan membuat deskripsi hasil belajar siswa. Hasil pengembangan

produk berupa program aplikasi penilaian yang dikembangkan berdasarkan analisis, dengan user admin, tata usaha, guru, kepala sekolah, dan siswa yang masing-masing memiliki kewenangan yang berbeda sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pendidikan, dan telah dievaluasi dengan validasi dan ujicoba keterbacaan. Program aplikasi ini telah divalidasi oleh dua ahli, dan diujicobakan keterbacaannya oleh 22 guru SMK. Berdasarkan masukanmasukan dari ahli dan guru, program aplikasi dan panduan pemanfaatannya telah direvisi sehingga siap digunakan untuk membantu guru SMK di Indonesia menyusun laporan hasil belajar menggunakan kurikulum 2013.

Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan pada tahun ketiga (2016) yakni melakukan implementasi skala luas, mengajukan HKI berupa hak cipta, dan publikasi artikel di jurnal internasional.